

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengembangan perkebunan kelapa sawit di Indonesia pada akhir dekade ini menjadi salah satu titik perhatian pemerintah Indonesia karena memiliki kontribusi yang cukup signifikan terhadap perekonomian daerah maupun nasional dalam hal penyediaan lapangan kerja, penciptaan nilai tambah, penyumbang devisa negara, dan penyediaan bahan pangan.

Sebagai negara pertanian, Indonesia berpeluang untuk menjadi pemimpin pasar pada berbagai komoditi pertanian. Peluang dan prospek pasar agroindustri cukup terbuka lebar, tergantung bagaimana cara menggarap dan memanfaatkan peluang yang ada (Pahan, 2011).

Selanjutnya BPS juga mengemukakan salah satu andalan ekonomi daerah Lampung diantaranya ditopang oleh perkembangan yang mengesankan dari komoditi kelapa sawit. Manfaat aktifitas bisnis kelapa sawit ini tidak hanya terasa pada aspek ekonomi, tapi juga sosial (penyerapan tenaga kerja) bahkan ikut membuka kendala keterisolasian suatu wilayah (BPS Lampung, 2011)

Tabel.1.1 Perkembangan Kelapa Sawit Di Provinsi Lampung 2008-2012

Tahun	Luas Hektar (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Ha)
2008	152.511	368.259	3.123
2009	153.160	364.862	3.060
2010	157.402	396.587	3.251
2011	117.673	394.813	4.567
2012*)	118.634	401.952	4.625

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Keterangan : *) Angka Sementara



Tabel 1.1 menunjukkan produktivitas kelapa sawit di provinsi Lampung terus mengalami kenaikan, meskipun dari tahun 2008-2012 luas lahan perkebunan kelapa sawit berkurang akan tetapi tidak mengurangi produksi dan produktifitasnya. Hal ini dapat membuktikan bahwa provinsi Lampung memiliki potensi pengembangan budidaya kelapa sawit.

B. Rumusan Masalah

Perkebunan kelapa sawit akhir-akhir ini menjadi topik hangat disebagian masyarakat karna dipandang memiliki kontribusi yang sangat signifikan terhadap perekonomian maupun sosial masyarakat, bahkan ikut membuka kendala keterisolasian suatu wilayah.

Adanya masalah yang timbul di masyarakat dalam hal pendapatan yang diperoleh dari hasil budidaya kelapa sawit dan sawah menjadi daya tarik yang perlu diteliti lebih dalam untuk mendeskripsikan secara nyata perbedaan kondisi sosial ekonomi masyarakat sebagai pengaruh adanya perkebunan kelapa sawit. Oleh karena itu dapat diidentifikasi permasalahan yang ada pada masyarakat Desa Sangun Ratu Kecamatan Pubian Kabupaten Lampung Tengah sebagai berikut:

1. Apakah perkebunan kelapa sawit dan sawah masyarakat menimbulkan perbedaan kondisi sosial ekonomi masyarakat?
2. Apakah perkebunan kelapa sawit masyarakat dapat berpengaruh terhadap pengembangan perkebunan rakyat?



C. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui perbandingan perkebunan kelapa sawit dan sawah masyarakat terhadap perbedaan kondisi sosial ekonominya.

2. Manfaat Penelitian

- a. Menambah ilmu pengetahuan serta pengalaman bagi peneliti dalam bidang budidaya perkebunan kelapa sawit dan aspek sosial ekonomi masyarakat.
- b. Sebagai sumbangan kepustakaan, informasi dan bahan studi terutama yang berkaitan dengan pertanian kelapa sawit.
- c. Didapatkan informasi sejauh mana perbandingan perkebunan kelapa sawit rakyat terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Di Desa Sangun Ratu Kecamatan Pubian Kabupaten Lampung Tengah, Lampung.

